

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Dengan demikian pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003.

Keberhasilan proses belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik (Fatimah dalam Roida Eva Flora Siagian, hal 123). Menurut Arifin (2013: 12), prestasi belajar semakin terasa penting untuk dibahas karena mempunyai beberapa fungsi utama yaitu sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai

oleh peserta didik, sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan, sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan, dan dapat dijadikan sebagai indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik. Melihat keadaan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS MAN Purwokerto 1 yang masih rendah atau belum mencapai batas KKM mata pelajaran geografi yang telah ditentukan yaitu 78, hal tersebut dimungkinkan karena keberadaan siswa di MAN Purwokerto 1 dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu siswa yang tinggal di dalam pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren (untuk lebih jelasnya lihat Tabel 1.1).

Tabel 1.1 Perolehan Rata-rata Nilai Murni Ulangan Akhir Semester Ganjil Kelas XI IPS MAN Purwokerto 1

| No | Kelas | Nilai Rata-rata |
|----|----------|-----------------|
| 1 | XI IPS 1 | 75,07 |
| 2 | XI IPS 2 | 69,60 |
| 3 | XI IPS 3 | 67,74 |
| 4 | XI IPS 4 | 73,70 |
| 5 | XI IPS 5 | 70,48 |

Sumber: MAN Purwokerto 1, 2015

Peneliti berasumsi belum tuntasnya prestasi belajar geografi (Tabel 1.1), juga dimungkinkan karena cara guru mengajar yang kurang kreatif seperti kurang membuat alat bantu atau media pembelajaran, dalam pembelajaran masih terfokus pada guru (guru masih dominan) sehingga siswa tidak aktif, dan guru pasif dalam memantau kegiatan belajar siswa, memberikan umpan balik, dan mengajukan pertanyaan yang menantang kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Kajian Prestasi Belajar Geografi Kelas XI IPS antara

Siswa yang Tinggal di dalam Pondok Pesantren dan di luar Pondok Pesantren di MAN Purwokerto 1.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar Geografi kelas XI IPS antara siswa yang tinggal di dalam pondok pesantren dan di luar pondok pesantren di MAN Purwokerto 1?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: apakah ada perbedaan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS yang tinggal di dalam pondok pesantren dan di luar pondok pesantren di MAN Purwokerto 1.

D. Manfaat Penelitian

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui ada dan tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh faktor lingkungan tempat tinggal.
- 2) Dapat dijadikan bahan penelitian yang lebih mendalam untuk penelitian yang berhubungan dengan penelitian perbedaan prestasi belajar sehingga hasilnya dapat lebih sempurna.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dan wawasan kepada orang tua untuk lebih cermat dalam memilih lingkungan tempat tinggal dan lembaga pendidikan terhadap anaknya.